

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Yang artinya bahwa semakin besar *Return On Asset* (ROA) dalam suatu perusahaan maka akan semakin besar juga nilai *return* sahamnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan sinyal bagi investor. Kenaikan *Return On Asset* (ROA) merupakan sinyal yang baik bagi investor karena tingginya *Return On Asset* (ROA) menandakan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa depan ditandai dengan keuntungan dari pengolahan aset yang terus meningkat. Tingginya *Return On Asset* (ROA) ini akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Dengan begitu, harga saham perusahaan pun akan naik sehingga *return* saham perusahaan juga akan naik.
2. Variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Yang artinya bahwa semakin besar *Return On Equity* (ROE) dalam suatu perusahaan maka akan semakin rendah

nilai *return* sahamnya. Berdasarkan teori sinyal, dimana sinyal informasi yang dikeluarkan perusahaan kemudian akan direspon oleh investor. Namun, dalam penelitian ini, adanya informasi yang keluar berupa *Return On Equity* (ROE) justru membuat *return* saham perusahaan menurun. Dikarenakan tidak efisiennya perusahaan dalam mengelola ekuitasnya. Maka, dengan meningkatnya *Return On Equity* (ROE) perusahaan akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi. Dengan begitu, harga saham perusahaan pun akan menurun sehingga *return* saham perusahaan juga akan turun.

3. Variabel nilai pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan memiliki banyaknya jumlah saham yang beredar namun memiliki jumlah pendapatan yang kecil dan memiliki banyak beban-beban perusahaan yang pada akhirnya membuat perusahaan tidak bisa menghasilkan nilai pasar yang bagus. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan memberi sinyal berupa laporan keuangan kepada investor. Kemudian informasi tersebut akan direspon oleh investor. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal tersebut. Investor cenderung tidak memperhatikan informasi mengenai nilai pasar yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sehingga, apabila nilai pasar perusahaan menurun atau meningkat tidak akan mempengaruhi *return* saham yang akan diterima investor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang menimbulkan kurang maksimalnya penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini antara lain, keterbatasan sampel data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Diharapkan untuk

peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel penelitian serta dapat menambahkan variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi peneliti menemukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi perusahaan, khususnya perusahaan property dan real estate untuk dapat meningkatkan aset dan ekuitasnya sehingga dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan.
2. Bagi Investor, peneliti berharap penelitian ini dapat memberi manfaat berupa gambaran tentang keadaan saham perusahaan, sehingga mampu menentukan strategi perdagangan di pasar modal. Peneliti juga berharap bagi investor untuk lebih bijaksana dan berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait dengan penanaman modal pada perusahaan yang sangat lama menyampaikan laporan keuangan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *return* saham dikarenakan dalam penelitian ini hanya memiliki nilai Adjust R-Square sebesar 0,085 atau 8,5%. Sisanya sebesar 91,5% dijelaskan dengan variabel lain di luar model penelitian ini seperti profitabilitas nilai pasar terhadap return saham.